

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M., & Ariyanti, P. R. (2016). Manfaat gambir (*Uncaria gambir* Roxb) sebagai antioksidan. *Jurnal Majority*, 5(3), 129–133.
- Agustina, S., Ruslan, R., & Wiraningtyas, A. (2016). Skrining fitokimia tanaman obat di kabupaten Bima. *Cakra Kimia*, 4(1), 71–76.
- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., MS, N. H. A., GC, B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., & Ustiawaty, J. (2020). *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Amanda, P. . (2015). Uji Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Kulit Batang Salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Jurnal Kesehatan Universitas Andalas*, 4(2), 497–501.
- Andre, N., Wang, X., He, Y., Pan, G., Kojo, A., & Liu, Y. (2013). A review of the occurrence of non-alkaloid constituents in *Uncaria* species and their structure-activity relationships. *Am. J. Biomed. Life Sci*, 1(4), 79–98.
- Anggarwulan, E., & Solichatun, W. M. (2001). *Anggarwulan, E. dan Solichatun. (2001). Fisiologi Tumbuhan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Ayuchecaria, N., Sari, A. K., & Fatmawati, E. (2017). Analisis kualitatif formalin pada ayam yang dijual di pasar lama wilayah Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 2(1), 51–59.
- Depkes RI. (2000). *Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat* (pp. 3–30). Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Fenny Hasanah. (2019). Skrining Fotokimia Dan Formulasi Sediaan Masker Peel-Off Ekstrak Etanol Gambir (*Uncaria gambir* (W.Hunter) Roxb) Secara Perkolasi. *Biolink*, Vol.5(2): Hal 114-122.
- Gitawati, R., Widowati, L., Mutiatikum, D., Sampurno, O. D., Raini, M., & Isnawati, A. (2012). Karakterisasi Tiga Jenis Ekstrak Gambir ((*Uncaria Gambir* Roxb) dari Sumatera Barat. *Indonesian Bulletin of Health Research*, 40(4), 20663.
- Gunawan, G., Chikmawati, T., Sobir, S., & Sulistijorini, S. (2016). Fitokimia genus *Baccaurea* spp. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 2(2), 96–110.
- Hasanah, F. (2019). Skrining Fitokimia dan Formulasi Sediaan Masker Peel-Off Ekstrak Etanol Gambir (*Uncaria Gambir* (W. Hunter) Roxb) Secara Perkolasi. *BIOLINK (Jurnal Biol. Lingkung. Ind. Kesehatan)*, 5(2), 114–122.
- Herbie, T. (2015). *Kitab Tanaman Berkhasiat Obat-226 Tumbuhan Obat untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh* (Vol. 359). Yogyakarta: Octopus Publishing House.
- Hoffmann, D. (2003). *Medical herbalism: the science and practice of herbal medicine*. Simon and Schuster.
- Illing, I., Safitri, W., & Erfiana, E. (2017). Uji fitokimia ekstrak buah dengan.

Dinamika, 8(1), 66–84.

- Lidar, S., Mutryarny, E., & Wulantika, T. (2018). Variabilitas Fenotipik Tanaman Gambir di Desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 15(1), 51–56.
- Minarno, E. B. (2015). Skrining fitokimia dan kandungan total flavanoid pada buah carica pubescens lenne & k. koch di kawasan Bromo, Cangar, dan dataran tinggi Dieng. *El-Hayah*, 5(2), 73–82.
- Mustika, Y. . (2015). *Eksplorasi dan Identifikasi Plasma Nutfah Gambir (Uncaria Gambir Roxb) pada Bekas Perladangan Gambir di Padang*. Universitas Andalas.
- Najib, A. (2006). *Ringkasan Materi Kuliah Fitokimia II*. Universitas Muslim Indonesia.
- Noerfasya, D. M. (2018). *Uji Salep Ekstrak Jahe Merah (Zingiber officinale Var. Rubrum) Terhadap Potensi Bakteri Staphylococcus aureus*. Universitas Pasundan.
- Perdana, F., Deden, W. S., & Rahmi, R. D. (2018). Penapisan fitokimia dan uji aktivitas antioksidan ekstrak metanol daun jambu bol (*Syzygium malaccense* (L.) Merr. & Perry), daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight.) Walpers), serta daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) asal Arboretum Garut. *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*, 7(2), 22–30.
- Putra, I. A., Erly, E., & Masri, M. (2015). Uji Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Kulit Batang Salam {*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp} terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* secara Invitro. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(2), 497–501.
- Rahayu, N. (2016). *Uji Aktivitas Gel Isolat Katekin Gambir (Uncaria Gambir Roxb.) terhadap Penyembuhan Luka Bakar pada Tikus Putih (Rattus norvegicus) Jantan Galur Sprague Dawley*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahman, N., Bahriul, P., & Diah, A. W. M. (2014). Uji aktivitas antioksidan ekstrak daun salam (*Syzygium Polyanthum*) dengan menggunakan 1, 1-Difenil-2-Pikrilhidrazil. *Jurnal Akademika Kimia*, 3(3), 143–149.
- Rakhmat Ramdhani Alwie, Esti Mumpuni, Lilik Sulastri, & Partomuan Simanjuntak (2021). Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.) Dan Studi *In Silico* Senyawa Kimia Penghambat Enzim α -Glukosidase. *Jurnal Fitofarmaka*, 8(2), 36-42.
- Reece, J. B., Urry, L. A., Cain, M. L., Wasserman, S. A., Minorsky, P. V, & Jackson, R. B. (2011). *Campbell Biology* (B. Wilbur (ed.); 9th ed.). Library of Congress Cataloging-in Publication Data.
- Reo, A. R., Berhimpon, S., & Montolalu, R. (2017). Secondary Metaboliti of Gorgonia, Paramuricea clavata. *Jurnal Ilmiah PLATAX*, 5(1), 42–48.
- Retnowati, Y., Bialangi, N., & Posangi, N. W. (2011). Pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* pada media yang diekspos dengan infus daun

- sambiloto (*Andrographis Paniculata*). *Jurnal Sainstek*, 6(2), 1.
- Rizki, M. I., & Hariandja, E. M. (2015). Review: Aktivitas farmakologis, senyawa aktif, dan mekanisme kerja daun salam (*Syzygium polyanthum*). *Prosiding Seminar Nasional & Workshop "Perkembangan Terkini Sains Farmasi & Klinik*, 5, 239–244.
- Saifudin, A. (2014). *Senyawa alam metabolit sekunder teori, konsep, dan teknik pemurnian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Salyers, A. A., & Whitt, D. D. (2011). *Bacterial pathogenesis: a molecular approach* (3rd ed., Vol. 1). Washington, DC: ASM press.
- Sawitti, M. Y., Mahatmi, H., & Besung, I. N. K. (2013). Daya hambat perasan daun sambiloto terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*. *Indonesia Medicus Veterinus*, 2(2), 142–150.
- Silalahi, M. (2017). *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 10(1), 1–16.
- Simbala, H. E. I. (2009). Analisis senyawa alkaloid beberapa jenis tumbuhan obat sebagai bahan aktif fitofarmaka. *Pacific Journal*, 1(4), 489–494.
- Sugito, K. (2017). *Kemampuan Daya Hambat Sediaan Gambir (Uncaria gambir Roxb) Terpurifikasi dengan Kandungan Katekin ≥ 90 % terhadap Candida albicans*. Universitas Hasanuddin.
- Sujatmiko, Y. A., & Rahayu, T. (2014). *Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kayu Manis (Cinnamomum burmannii B.) dengan Cara Ekstraksi yang Berbeda terhadap Escherichia Coli Sensitif dan Multiresisten Antibiotik*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sumardjo, D. (2009). *Pengantar Kimia Buku Panduan Kuliah Mahasiswa Kedokteran* (A. Hanif, J. Manurung, & J. Simanjuntak (eds.)). Jakarta: EGC.
- Udarno, L., & Setiyono, R. T. (2013). Biologi bunga dua varietas gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.) di kebun Pakuwon. *Jurnal Sirinov*, 1(2), 83–88.
- Wendersteyt, N. V., Wewengkang, D. S., & Abdullah, S. S. (2021). Uji Aktivitas Antimikroba Dari Ekstrak Dan Fraksi Ascidian *Herdmania momus* Dari Perairan Pulau Bangka Likupang Terhadap Pertumbuhan Mikroba *Staphylococcus aureus*, *Salmonella typhimurium* dan *Candida albicans*. *PHARMACON*, 10(1), 706–712.
- Wilapangga, A., & Sari, L. P. (2018). Analisis Fitokimia Dan Antioksidan Metode Dpph Ekstrak Metanol Daun Salam (*Eugenia polyantha*). *Indonesian Journal of Biotechnology and Biodiversity*, 2(1), 19–24.